

**PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI SMP NEGERI 06 PALEMBANG**

Lestari Arisca

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
lestariarisca1@gmail.com

Karoma

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
karoma_uin@radenfatah.ac.id

Ahmad Syarifuddin

Universitas Islam Negeri Raden
Fatah Palembang
Ahmadsyarifuddin_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

The problem in this study is knowing how the teacher teaches in the teaching and learning process by looking at the teacher's personality and the student's condition during the teaching and learning process, in the learning process students sometimes cannot respond to good teacher behavior, so there are still many students who behave less well, the low emotional intelligence of students and teachers has not been maximal in giving a good influence on students. The purpose of this study was to determine the effect of PAI teacher personality competence on the emotional intelligence of students at SMP Negeri 06 Palembang.

This research uses descriptive quantitative method while the type of approach used in this research is correlational, that is, to find the relationship between the two variables. While the data collection technique is by distributing questionnaires. The questionnaire was distributed to students and the answers were calculated using the percentage formula then processed and explained descriptively, and calculating the two variables using the product moment formula. .

Based on the research results, it is known that the product moment correlation value is that the teacher's personality competence is high with a percentage of 35 (65%) while the emotional intelligence of students is high with a percentage of 30 (60%) in the significance calculation obtained at r count =. 0.243 In the table r table 5% = 0.254 and 1% =. 0.330 with this then H_a is accepted and H_o is rejected so that it is concluded that there is an influence of PAI teacher's personality competence on the emotional intelligence of students at SMP Negeri 06 Palembang. Therefore, H_a is accepted and H_o is rejected, so the hypothesis that says there is an influence of PAI teacher's personality competence on the emotional intelligence of students at SMP Negeri 06 Palembang.

Keywords: *PAI teacher personality competencies, Emotional Intelligence*

PENDAHULUAN

Menurut Sumardi, kompetensi kepribadian adalah sifat-sifat unggul seseorang seperti ulet, tangguh, atau tabah dalam menghadapi tantangan atau kesulitan dan cepat bangkit apabila mengalami kegagalan, memiliki etos kerja yang tinggi, berfikir positif terhadap orang lain, bersikap seimbang antara mengambil dan memberi dalam hubungan sosial, dan memiliki komitmen atau tanggung jawab, sifat-sifat unggul seperti ini merupakan modal utama bagi setiap insan untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya baik kesuksesan bersifat batiniah maupun lahiriah.

Menurut Susanto, kepribadian terdekat anak seperti guru dan orang tua akan mempengaruhi perkembangan baik sosial maupun emosional anak, bahwasannya kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap kecerdasan emosional terbukti dengan adanya perubahan emosional positif dalam diri siswa yang dilihat dari hasil prestasi, etika pergaulan, budi pekerti, motivasi dan kemampuan mereka bersosialisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.¹ Emosi berperan dalam mempengaruhi kepribadian dan penyesuaian diri anak. Untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak, pendidik perlu memberikan rangsangan-rangsangan yang sesuai sehingga anak dapat mempelajari keterampilan dalam emosi dan sosial yang baru.

Dari sinilah masalah ketauladanan menjadi faktor penting dalam pembelajaran. Guru sebagai pendidik hendaklah dapat memberikan contoh yang baik dari dirinya sendiri, jangan hanya memberikan pengarahan semata, sementara dia sendiri tidak mengamalkannya.² Dari proses pembelajaran siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap pada dirinya baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam kecerdasan emosional yang dihasilkan oleh siswa yang berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta dengan perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Felda mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan memahami

¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 68.

²*Ibid.*, hlm. 125.

dunia, berfikir secara rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan. Pentingnya kualitas kepribadian seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan harapan dapat mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan kecerdasan emosional siswa dengan maksimal. Sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap kecerdasan emosional siswa, meskipun bukan suatu yang mudah untuk mengukur dan menilai aspek-aspek kepribadian guru, namun setidaknya usaha untuk mengungkapkan kompetensi kepribadian guru melalui tanggapan siswa merupakan salah satu usaha untuk memperoleh gambaran tentang kepribadian guru yang diharapkan oleh siswa. Dengan hasil ini guru dapat mengembangkan kepribadiannya, dan guru dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang diberikan secara lebih baik demi keberhasilan dalam mengembangkan dirinya secara optimal.

Fakta yang ditemukan penulis dari kegiatan hasil observasi di SMP Negeri 06 Palembang yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dalam proses pembelajaran siswa terkadang belum bisa merespon sikap perilaku guru yang baik sehingga masih banyak siswa yang berperilaku kurang baik, rendahnya kecerdasan emosional siswa dan guru belum maksimal dalam memberi pengaruh yang baik terhadap siswa.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapat data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Terdapat beberapa cara untuk melakukan penelitian. Diantaranya, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.³

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SD Negeri 38 Palembang

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 12.

⁴Ibid., hlm.117.

dengan berjumlah 342 siswa. Adapun jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Cluster Random Sampling* dengan jumlah sampel 40 siswa.

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Data menurut jenisnya ada dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.⁵ Jenis data dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.⁶

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapat dari responden yang menjadi objek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data sekunder yaitu data sumber kedua seperti data sekolah, dokumentasi, literatur dan sebagainya yang menunjang penelitian.

Pengumpulan data melalui beberapa teknik antara lain angket, observasi dan dokumentasi.⁷ Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan mengamati di lingkungan yang akan diteliti.⁸ Pengumpulan data terakhir dengan teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapport, agenda dan sebagainya. Pengumpulan data ini bisa melalui alat kamera, fotokopi, buku-buku, data tertulis berupa arsip-arsip, rapor siswa, daftar prestasi siswa dan kondisi yang berkaitan langsung dengan SD Negeri 38 Palembang.

Untuk menganalisa Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa menggunakan rumus product moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan dasar rumus di atas, maka dapat diperoleh nilai r_{xy} . kemudian dikonsultasikan dengan r dalam tabel. Untuk mengetahui pengesahan hasil ini digunakan taraf signifikan 5% dan 1% jika nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari r_{xy} , maka nilai tersebut signifikan.

⁵Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 13.

⁶*Ibid.*, hlm, 32.

⁷Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian* ((Palembang: NoerFikri, 2016), hlm. 37.

⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 354.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Kepribadian Guru PAI di SMP Negeri 06 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru SMP Negeri 06 Palembang maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 15 item pernyataan yang diajukan kepada 60 responden yaitu siswa SMP Negeri 06 Palembang. data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi 56, nilai terendah 34, dan selebihnya terbesar dalam rentang antara kedua nilai tersebut, disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklafikasikan ke dalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1
Distribusi Frekuensi (Variabel X)

X	F	Fx	X	x ²	fx ²
56	2	112	10	100	200
55	2	110	9	81	162
54	3	162	8	64	192
53	2	106	7	49	98
52	3	156	6	36	108
51	1	51	5	25	25
50	3	150	4	16	48
49	4	196	3	9	32
48	3	144	2	4	12
47	10	470	1	1	10
46	2	92	0	0	0
45	4	180	-1	1	4
44	5	220	-2	4	20
43	3	129	-3	9	27
42	4	168	-4	16	64
41	3	123	-5	25	75
39	1	39	-7	49	49
38	1	38	-8	64	64
37	1	37	-9	81	81
36	2	72	-10	100	200
34	1	34	-12	144	144
jumlah	N=60	∑fx= 2789			∑fx²= 1615

Setelah di distribusikan seperti tabel diatas maka untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendahnya dicari skor rata-ratanya atau Mean (M), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N} \quad M_x = \frac{2789}{60} \quad M_x = 46$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya mencari harga Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad SD_x = \frac{\sqrt{1615}}{60} \quad SD_x = \frac{40,18}{60} \quad SD_x = 0,66 \text{ dibulatkan menjadi } (1)$$

Setelah mengetahui skor Mean dan skor Standar Deviasi tentang kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 06 Palembang, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR sebagai berikut:

$$T = M + 1 \cdot (SD) = 46 + 1 \cdot (1) = 46 + 1 = 47 \text{ keatas}$$

$$R = M - 1 \cdot (SD) = 46 - 1 \cdot (1) = 45 \text{ kebawah}$$

$$S = \text{Antara } T \text{ s/d } R \quad \text{Tinggi} = 47-56$$

$$\text{Sedang} = 46$$

$$\text{Rendah} = 45 - 34$$

Untuk memperoleh Frekuensi relative (angka persen) dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket:

f = frekuensi yang sedang di cari persennya

n = number of cases

p = Angka persentase

setelah mengetahui rumus yang digunakan maka langkah selanjutnya mencari persentase kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 06 Palembang , kategori tinggi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{33}{60} \times 100\% = 55\%$$

kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 06 Palembang, kategori sedang

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{2}{60} \times 100\% = 3\%$$

kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 06 Palembang, kategori rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{25}{60} \times 100\% = 42\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai kompetensi kepribadian guru di SMP Negeri 06 Palembang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Persentase kompetensi kepribadian guru
di SMP Negeri 06 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	33	55%
2	Sedang	2	3%
3	Rendah	25	42%
Jumlah		N = 60	100%

B. Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang

Untuk mengetahui bagaimana Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 06 Palembang maka peneliti menyebarkan angket yang terdiri dari 15 item pernyataan yang diajukan kepada 60 responden yaitu siswa SMP Negeri 06 Palembang. data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi 56, nilai terendah 4, dan selebihnya terbesar dalam rentang antara kedua nilai tersebut, disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklafikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah maka skor tersebut disusun dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3
Distribusi Frekuensi (Variabel Y)

Y	F	Fy	Y	y ²	fy ²
56	5	280	6	36	180
55	4	220	5	25	100
54	5	270	4	16	80
53	4	212	3	9	36
52	5	260	2	4	20
51	5	255	1	1	5
50	6	300	0	0	0
49	4	196	-1	1	4

48	4	192	-2	4	16
47	3	141	-3	9	27
46	5	230	-4	16	80
45	2	90	-5	25	50
44	4	176	-6	36	144
41	2	82	-9	81	162
40	2	80	-10	100	200
jumlah	N=60	$\sum fY=2984$			$\sum fy^2=1104$

Setelah di distribusikan seperti tabel di atas maka untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendahnya, kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang akan dicari skor rata-ratanya atau Mean (M), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_y = \frac{\sum fx}{N} \quad M_y = \frac{2984}{60} \quad M_y = 49,7 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya mencari harga Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{N} \quad SD_y = \frac{\sqrt{1104}}{60} \quad SD_y = \frac{33,2}{560} \quad SD_y = 0,55 \text{ dibulatkan menjadi } (1)$$

Setelah mengetahui skor Mean dan skor Standar Deviasi tentang kecerdasan emosional siswa, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR sebagai berikut:

$$T = M + 1 \cdot (SD) = 50 + 1 \cdot (1) = 50 + 1 = 51 \text{ (ke atas)}$$

$$R = M - 1 \cdot (SD) = 50 - 1 \cdot (1) = 50 - 1 = 49 \text{ (ke bawah)}$$

S = Antara T s/d R Jadi kategori Tinggi : 51– 56
Sedang : 50
Rendah : 49 – 40

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) dapat digunakan rumus-rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

n = number of case

p = angka persentase

Setelah mengetahui rumus yang digunakan maka langkah selanjutnya mencari persentase kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang kategori tinggi

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{28}{60} \times 100\% = 47\%$$

Persentase kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang kategori sedang

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad P = \frac{24}{60} \times 100\% = 40\%$$

Persentase kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang kategori rendah

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% = \frac{8}{60} \times 100\% = 13\%$$

Untuk lebih jelasnya mengenai persentase tentang persentase kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Persentase Kecerdasan Emosiona Siswa
SMP Negeri 06 Palembang

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	28	47%
2	Sedang	24	40%
3	Rendah	8	13%
Jumlah		N = 60	100%

C. Analisis pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI Terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang

Setelah mengetahui kompetensi kepribadian guru PAI dan kecerdasan emosional siswa Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru PAI dan kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang. Maka peneliti menggunakan teknik analisis data *product moment*.

Namun, sebelum menganalisis kedua data tersebut, berikut ini diberikan terlebih dahulu hipotesisnya.

Ha : Ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang.

Ho : Tidak ada kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang.

Tabel 5
Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 06 Palembang.

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	42	46	1932	1764	2116
2	48	48	2304	2304	2304
3	49	41	2009	2401	1681
4	36	40	1440	1296	1600
5	45	40	1800	2025	1600
6	36	55	1980	1296	3025
7	43	51	2193	1849	2601
8	34	50	1700	1156	2500
9	46	45	2070	2116	2025
10	41	44	1804	1681	1936
11	43	51	2193	1849	2601
12	47	45	2115	2209	2025
13	44	45	1980	1936	2025
14	49	47	2303	2401	2209
15	47	50	2350	2209	2500
16	41	48	1968	1681	2304
17	47	47	2209	2209	2209
18	37	49	1813	1369	2401
19	39	49	1911	1521	2401
20	45	47	2115	2025	2209
21	50	53	2650	2500	2809
22	53	52	2756	2809	2704
23	49	51	2499	2401	2601
24	47	51	2397	2209	2601
25	45	50	2250	2025	2500
26	48	47	2256	2304	2209
27	43	47	2021	1849	2209

28	56	49	2744	3136	2401
29	42	51	2142	1764	2601
30	54	50	2700	2916	2500
31	44	47	2068	1936	2209
32	44	46	2024	1936	2116
33	44	40	1760	1936	1600
34	42	47	1974	1764	2209
35	52	47	2444	2704	2209
36	55	47	2585	3025	2209
37	47	46	2162	2209	2116
38	47	48	2256	2209	2304
39	54	50	2700	2916	2500
40	56	48	2688	3136	2304
41	55	45	2475	3025	2025
42	42	48	2016	1764	2304
43	47	45	2115	2209	2025
44	49	47	2303	2401	2209
45	50	48	2400	2500	2304
46	47	53	2491	2209	2809
47	47	51	2397	2209	2601
48	48	54	2592	2304	2916
49	52	46	2392	2704	2116
50	51	41	2091	2601	1681
51	54	52	2808	2916	2704
52	45	56	2520	2025	3136
53	46	50	2300	2116	2500
54	41	45	1845	1681	2025
55	47	52	2444	2209	2704
56	52	49	2548	2704	2401
57	50	47	2350	2500	2204
58	53	46	2438	2809	2116
59	44	52	2288	1936	2704
60	38	48	1824	1444	2304
Jumlah	2783	2880	133902	131247	139031

Melalui tabel di atas pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang, sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} \sum n = 60 & \sum XY = 133902 \\ \sum x = 2783 & \sum X^2 = 131247 \\ \sum y = 2880 & \sum Y^2 = 139031 \end{array}$$

Setelah data tentang korelasi variabel X dan Y maka selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus Rxy korelasi *product moment* dengan angka besar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{60 \cdot 133902 - (2783)(2880)}{\sqrt{\{60 \cdot 131247 - (2783)^2\} \{60 \cdot 139031 - (2880)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{8034120 - 8015040}{\sqrt{\{7874820 - 7745089\} \{8341860 - 8294400\}}} \\ r_{xy} &= \frac{19080}{78466,76} \\ r_{xy} &= 0,254 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh hasil rxy yaitu ($r_0 = 0,243$), maka selanjutnya mengadakan konsultasi dengan harga kritik pada tabel “r” *product moment*. Namun sebelumnya harus mencari derajat kebebasan atau *Degree of Freedom* (df) dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $Df = N - nr$ ($df=60-2=58$).

Harga kritik pada tabel “r” *product moment* dengan df 58 tidak didapati, maka dicari yang mendekati 60 yang harga signifikansi untuk 5% adalah 0,254 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,330

Dengan diketahui harga korelasi *product moment* yaitu 0,243 dan dikonsultasikan dengan tabel “r” *product moment* ternyata harga r_{xy} lebih besar dari pada taraf 5% dan begitu juga pada taraf 1% atau $0,254 > 0,243 > 0,330$.

Dengan ini maka H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang, oleh karena itu H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga yang berlaku hipotesis yang berbunyi ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian melalui pengujian hipotesis data yang telah disajikan maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP Negeri 06 Palembang termasuk dalam kategori tinggi yaitu 35 (65%) yang mendukung hasil tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa termasuk kategori tinggi.
2. Kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 06 Palembang Yaitu adalah kategori tinggi, yaitu 30 (60%) yang mendukung hasil tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas VIII termasuk kategori tinggi.
3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang adalah terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut terbukti dari nilai " r_{xy} " yakni = 0,243, lebih besar dibandingkan r tabel baik pada taraf signifikan 5% = 0,254 maupun taraf signifikan 1 % = 0,330 yaitu $0,254 > 0,243 < 0,330$. Dengan demikian hipotesis alternatif atau H_a yang berbunyi ada pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di lihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa yakni 30 siswa dari 60 siswa (60%) berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMP Negeri 06 Palembang dapat di terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sabera Adib, Helen. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NoerFikri, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.